

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### I. KESIMPULAN

Menurut Penulis, Lady Diana adalah sosok wanita yang kuat, penuh semangat, percaya diri, dan sangat lembut. Jika dilihat dari perjuangannya di dalam mempertahankan pernikahannya maupun anak-anaknya ditengah-tengah situasi dalam Istana yang begitu tidak bersahabat terhadapnya, Diana mampu mengatasinya dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya di luar Istana.

Diana memang memiliki charisma yang luar biasa, seperti halnya komitmennya terhadap kemanusiaan dan perjuangannya dalam mewujudkan keluarga yang bahagia, memberikan inspirasi dan semangat bagi kaum wanita dunia untuk tidak mengenal lelah melakukan hal yang sama. Menjadi istri, ibu, dan sekaligus public figure yang baik dan bermakna bagi sesame memang tidak mudah dilakukan setiap orang. Namun, Lady Diana telah menunjukkannya melalui perjuangan kerasnya meraih meski sekali-kali Ia gagal diantara guncangan hebat kehidupan pribadinya.

Diana juga tetap aktif dalam kampanye pelarangan pembuatan dan penggunaan ranjau darat. Pada tahun 1997, Diana mengunjungi proyek ranjau darat di Angola dan Bosnia, Diana juga menemui korban-korban, mengunjungi lokasi-lokasi yang masih dipenuhi ranjau darat, dan menyaksikan penghancuran ranjau yang telah ditemukan. Keterlibatannya dan publisitas yang mengiringinya berhasil meningkatkan perhatian dan gerakan anti-ranjau darat sehingga dunia kian

menyadari bahaya ranjau darat terhadap kehidupan banyak orang yang tidak bersalah.

## II. SARAN

Dari pembahasan di atas, maka Penulis dapat membuat saran-saran antara lain yaitu:

1. Mengingat Lady Diana memiliki peran penting baik bagi rakyat Inggris maupun dunia, sudah sepatutnya pemerintah dunia memberikan apresiasi.
2. Sebaiknya seluruh masyarakat dunia, terkhususnya bagi kaum wanita agar menjadikan Lady Diana sebagai tokoh yang patut diteladani dan ditiru semangat juangnya dalam memerangi kemiskinan.
3. Sebagai generasi muda hendaknya dapat memberi sesuatu yang berguna demi kemajuan negara dan menghilangkan sikap mementingkan diri sendiri dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.